

ABSTRAK

Kemacetan lalu lintas diberbagai kota sudah menjadi masalah yang tak kunjung selesai dan seakan sudah menjadi rutinitas setiap hari masyarakat di Ibukota Jakarta. Penyebabnya pun sangat beragam, mulai dari kecelakaan lalu lintas, *attitude* pengguna jalan, *transport* publik yang terbatas, serta peningkatan laju kepemilikan kendaraan bermotor yang setiap tahunnya meningkat, dan tingkat pengendara online yang setiap saat siap mencari orderan.

Informasi mengenai kondisi lalu lintas tentunya sangat dibutuhkan oleh para pengendara dalam menghindari kemacetan. Informasi ini dapat diperoleh dengan mudah melalui jejaring sosial seperti *twitter*. Akan tetapi, informasi yang dibagikan di *twitter* tersebut masih berupa teks yang belum dikategorikan. Selain itu informasi yang didapatkan belum tervisualisasi kedalam bentuk maps. Akun-akun *Twitter* yang menyediakan informasi seputar lalu lintas adalah akun *Twitter* @TMCPoldaMetro, @lewatmana, @radioelshinta, @sonorafm92. Informasi yang disediakan akun tersebut tidak semua postingannya mengenai kondisi lalu lintas disinilah dibutuhkan proses *pre-processing* untuk *generate* data kondisi lalu lintas yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, dibuat suatu sistem klasifikasi kemacetan di DKI Jakarta dengan salah satu teknik *datamining*, yaitu klasifikasi dengan menggunakan metode klasifikasi *decesion tree* yaitu C4.5. Metode C4.5 ini mengubah fakta yang sangat besar menjadi pohon keputusan yang mempresentasikan aturan. Lokasi yang didapatkan akan di petakan dengan proses *geocoding* dan proses klasifikasi akan diuji menggunakan partisi data dengan *confusion matrix*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat *accuracy* 99.08%, *precision* 99.46%, dan *Recall* 97.99%.

Kata Kunci : Kemacetan, *twitter*, Algoritma C4.5